

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu sebuah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisa menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

Rancangan ini menggunakan pendekatan potong silang (*cross sectional*) yaitu pengumpulan atau pengukuran pada waktu yang bersamaan pada variabel pengetahuan (*independent variable*) dan variabel sikap (*dependent variable*) (Notoatmodjo, 2012).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli KIA (kesehatan ibu dan anak) Puskesmas Godean 1 Sleman Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari persiapan sampai pembuatan laporan penelitian yang dapat dilihat rencana waktu pelaksanaan kegiatannya pada lampiran jadwal kegiatan penelitian. Penelitian ini dilakukan selama 8 bulan, yaitu mulai Bulan Januari-Agustus 2018 dengan waktu pengumpulan data selama 3 hari pada tanggal 27-30 juli 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek atau manusia yang masuk dalam kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah klien atau pasien yang datang di Puskesmas Godean 1 di poli KIA (kesehatan ibu dan anak).

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dianggap mewakili populasi. Apa yang didapatkan dari sampel dapat ditarik kesimpulan yang betul-betul representatif atau mewakili populasi (Sugiyono, 2011). Besar sampel ditentukan berdasarkan rumus Dahlan (2010).

$$n = \left(\frac{(za + zb)}{0,6 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n : jumlah sampel minimal

r : perkiraan koefisien korelasi

ln : natural logaritma

Za : standar menyimpang normal a (0,10) = 1,645

ZB : standar menyimpang normal B (0,01) = 2,326

berdasarkan rumus diatas maka sampel yang akan menjadi responden adalah:

$$n = \left(\frac{(za + zb)}{0,6 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{(0,645 + 2,325)}{0,6 \ln (4)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{3,971}{0,6 \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 36$$

Berdasarkan rumus diatas, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 36 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang mengambil kasus atau responden

berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dari populasi yang dapat dijangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Wanita yang sudah menikah
 - 2) Wanita yang berumur 25-55 tahun.
 - 3) Wanita yang mampu berkomunikasi efektif dan tidak buta huruf.
- b. Kriteria eksklusi adalah karakteristik dari subjek penelitian yang tidak layak untuk dilakukan penelitian. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah wanita yang sudah terdiagnosa kanker serviks.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat diubah untuk tujuan peneliti. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan agar alur hubungan dua atau lebih variabel penelitian dapat dicari dan dianalisa (Bungin, 2017).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan wanita tentang kanker serviks.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA (inspeksi visual asam asetat).

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional variabel penelitian ini secara lengkap di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
1	<i>Independent</i> pengetahuan kanker serviks	Segala sesuatu yang diketahui oleh wanita aktif seksual usia 25-55 tahun tentang kanker serviks yaitu meliputi definisi, etiologi, faktor resiko, pemeriksaan diagnostik, dan penatalaksanaan medis kanker serviks.	Kuesioner tingkat pengetahuan kanker serviks.	Baik: 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56% (Wawan, A., dan Dewi, M. 2010).	Ordinal
2	<i>Dependen</i> sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA	Respon responden terhadap deteksi dini kanker serviks berdasarkan komponen sikap yaitu: 1. Komponen kognitif 2. Komponen afektif 3. Komponen konatif	Kuesioner sikap pemeriksaan dini IVA	Positif: bila skor $T > 60,2775$. Negatif: bila skor $T \leq 60,2775$ (Azwar, 2011)	Ordinal

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun secara baik yang bertujuan untuk memperoleh data dari populasi yang sesuai guna untuk tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2012).

1. Alat atau Instrumen Penelitian

1) Kuesioner tingkat pengetahuan kanker serviks

Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adopsi dari penelitian Dewi (2016) yang berjudul hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker serviks dengan motivasi mahasiswa ilmu Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan kanker serviks yang terdiri dari 18 pertanyaan dari 14 butir *favourable* dan 4 butir *unfavourable*. Pemberian skor kuesioner ini adalah: pada *favourable* skor 0 (nol) untuk jawaban yang salah (S) dan 1 (satu) untuk jawaban yang benar (B), sedangkan *unfavourable* skor 0 (nol) untuk jawaban yang benar (B) dan skor 1 (satu) untuk jawaban

yang salah (S). Data yang dikumpulkan kemudian dilakukan kategorisasi menurut skala ordinal.

Tabel 3 2 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan kanker serviks

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavaurable</i>		
Tingkat pengetahuan wanita tentang kanker serviks	1	Definisi kanker serviks	1, 2	2	
	2	Penyebab dan faktor resiko kanker serviks	3, 4, 5, 7, 10, 11	6, 8, 9	
	3	Pemeriksann diagnostik kanker serviks	12, 13, 14	3	
	4	Penatalaksanaan medis kanker serviks	16, 17, 18	15	
Jumlah			14	4	18

Interpretasi skor kuesioner:

- 1) Baik jika skor nilai 76%-100%
 - 2) Cukup jika skor nilai 56%-75%
 - 3) Kurang jika skor nilai <56%
- 2) Kuesioner sikap pemeriksaan dini IVA

Instrumen sikap pemeriksaan dini IVA dalam penelitian ini adopsi dari penelitian Asalat (2016) yang berjudul gambaran sikap wanita usia subur (wus) tentang deteksi dini kanker serviks di dusun ngasem desa timbulharjo sewon bantul yogyakarta yaitu instrumen sikap wanita usia subur yang terdiri 22 pertanyaan yang diukur dengan skala likert (sangat tidak setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) karena kebiasaan seseorang bersifat netral pada setiap jawaban yang dianggap sulit untuk dicermati sehingga variabel yang di ukur sukar untuk di analisa. Pada *favourable* terdapat 12 soal yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1, Tidak Setuju (TS) skor 2, Setuju (S) skor 3, Sangat Setuju (ST) skor 4, sedangkan *unfavorable* terdapat 10 soal yaitu Sangat Tidak Setuju (STS) skor 4, Tidak Setuju (TS) skor 3,

Setuju (S) skor 2, Sangat Setuju (ST) skor 1. Data yang dikumpulkan dilakukan kategorisasi menurut skala ordinal.

Tabel 3.3 kisi-kisi kuesioner sikap pemeriksaan dini IVA

Variabel	Indikator	No. Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA	1 Kognitif	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
	2 Afektif	8, 9, 10, 11	12, 13, 14, 15	8
	3 Konatif	16, 17, 18, 19	20, 21, 22	7
Jumlah				22

Adapun rumus menurut Azwar (2011) dalam penentuan skor T adalah $50 + 10$ (skor Z) yaitu:

$$50 + 10 + \left(\frac{x - \bar{X}}{s} \right)$$

$$: 50 + 10 + \left(\frac{x - 63,86111}{3,440538} \right)$$

Keterangan:

X : skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

\bar{X} : mean kelompok skor (63,86111)

S : standar deviasi skor kelompok (3,440538)

Positif : bila skor T > 60,2775

Negatif : bila skor T ≤ 60,2775

2. Prosedur Pengumpulan Data

1) Data primer

Data primer yang diperoleh langsung dari responden yang sudah mengisi daftar pertanyaan kuesioner yang digunakan untuk data pengetahuan kanker serviks dan sikap wanita dalam pemeriksaan dini IVA.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, data sekunder jumlah pemeriksaan dini IVA pada wanita di puskesmas Godean dari Dinas Kesehatan Yogyakarta.

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar untuk mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Sebuah instrumen tersebut dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik, dan instrument sudah dapat dipercaya (Arikunto, 2010).

a) Kuesioner tingkat pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan kanker serviks yang digunakan oleh penelitian ini telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Dewi (2016). Interpretasi hasil yaitu r hitung dibandingkan r tabel pada $\alpha=5\%$ sehingga apabila r hitung lebih dari r tabel dikatakan soal tersebut sah atau valid karena adanya korelasi antara skor item dengan jumlah skor total. Atau dengan membaca nilai taraf signifikansi (p) yang dibandingkan dengan nilai $\alpha=5\%$ dimana nilai $p<0,05$ sehingga dapat dikatakan soal valid (Ridwidikdo, 2013). Hasil uji validitas variabel tingkat pengetahuan kanker serviks didapatkan 18 soal yang valid dengan nilai 0,361, dan uji reliabilitas menggunakan $KR 20$ dengan hasil 0,818.

b) Kuesioner sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA

Kuesioner sikap yang digunakan penelitian ini menggunakan kuesioner sikap wanita dalam pemeriksaan dini IVA dan Pap smear yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu Asalat (2016). Hasil uji validitas variabel sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA dan Pap smear didapatkan 22 soal yang valid dengan nilai 0,444, dan uji reliabilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,928 artinya 22 pertanyaan yang telah di uji reliabilitas dapat dinyatakan reliabel/handal untuk dijadikan instrument dalam penelitian ini.

I. Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data penelitian yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara sebagai berikut:

a) *Editing*

Peneliti sudah mengecek kelengkapan data dari responden dan data sudah diisi sesuai dengan petunjuk pengisian kuesioner.

b) *Scoring*

Memberi nilai masing-masing item kuesioner pengetahuan tentang kanker serviks dan sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA:

1) Pengetahuan kanker serviks:

- a) Baik jika skor 76%-100%
- b) Cukup jika skor 56%-75%
- c) Kurang jika skor <56%

2) Sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA

- a) Positif: bila ordinal skor $T > 60,2775$
- b) Negatif: bila ordinal skor $T \leq 60,2775$

c) *Coding*

Coding adalah kegiatan memberikan kode angka pada atribut variable sehingga akan mempermudah dalam analisa data. Pemberian kode ini sangat diperlukan untuk mempermudah pengolahan data secara manual, setiap kategori diberikan kode yang berbeda yaitu merubah kata-kata menjadi angka.

1) Pengetahuan

- Baik : 3
- Cukup : 2
- Kurang : 1

2) Sikap

- Positif : 2
- Negatif : 1

3) Umur

Kode 1: 25-34 tahun

Kode 2: 35-44 tahun

Kode 3: 45-55 tahun

4) Pendidikan terakhir

Kode 1: SD

Kode 2: SMP

Kode 3: SMA

Kode 4: Perguruan tinggi

5) Penghasilan

Kode 1: < Rp 1.448.385

Kode 2: \geq Rp 1.448.385

6) Pengalaman melahirkan

Kode 1: Primipara

Kode 2: Multipara

7) Suku

Kode 1: Jawa

Kode 2: Luar Jawa

8) Sumber informasi

Kode 1: Pendidikan/sekolah

Kode 2: Televisi/radio

Kode 3: Media massa: koran, majalah, dan buku

Kode 4: Teknologi: handphone atau internet

d) *Entry Data*

Data yang sudah terkumpul dimasukkan dalam komputer kedalam aplikasi master tabel, kemudian peneliti olah dengan jawaban-jawaban masing-masing responden dimasukkan ke dalam *software*. Salah satu program komputer untuk *entry data* yaitu SPSS (*statistical package for social science*).

e) *Tabulasi*

Peneliti membuat tabel untuk data dari masing-masing variabel penelitian. Tabel distribusi frekuensi yang berisi umur, pendidikan terakhir, penghasilan, pengalaman melahirkan, suku, sumber informasi, dan keterangan kategori dari dua variabel.

f) *Cleaning*

Peneliti sudah mengecek kembali data yang sudah diolah, tidak terdapat *missing*, dan seluruh data bebas dari kesalahan.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner diolah dengan bantuan software komputer program analisa data agar lebih bermakna dalam menyimpulkan penelitian ini. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat dilakukan terhadap tiap-tiap variabel penelitian yaitu variabel bebas pengetahuan tentang kanker serviks dan variabel terikat sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA.

b) Analisa Bivariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas pengetahuan kanker serviks dan variabel terikat sikap wanita dalam melakukan pemeriksaan dini IVA. Uji hipotesis dilakukan dengan melihat hubungan antar variabel melalui analisa statistik dengan melihat hasil distribusi data tersebut. Jenis data penelitian ini berupa ordinal dan ordinal, uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi Somers'd, dikarenakan hipotesis penelitian bersifat korelasi, skala variabel kategorik ordinal, dan terdapat variabel bebas dan variabel terikat (Dahlan, 2009).

Tabel 3.4 Panduan Interpretasi Berdasarkan Kekuatan Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan korelasi (r)	0,0 sampai <0,2	Sangat lemah
		0,2 sampai <0,4	Lemah
		0,4 sampai <0,6	Sedang
		0,6 sampai <0,8	Kuat
		0,8 sampai 1	Sangat kuat

(Dahlan, 2013)

J. Etika Penelitian

Notoatmodjo (2012) menyebutkan etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam penelitian. Dalam melakukan penelitian peneliti harus tetap berpegang teguh terhadap etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak merugikan atau membahayakan subyek penelitian. Etika penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela atau tidak ada unsur paksaan dan tidak ada unsur paksaan dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, responden terlebih dahulu dijelaskan mengenai persetujuan yang dilakukan peneliti sehingga responden setuju dan peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. *Anonymity*

Pada lembar kuesioner tidak dicantumkan nama responden hanya diberikan kode untuk menjaga kerahasiaan responden.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan dari data yang diperoleh dari responden akan dijaga oleh peneliti. Peneliti menyebutkan data tanpa menyebutkan subjek nama asli, *hardfile* berupa kuesioner yang didapat dari responden akan dihanguskan dalam waktu 1 bulan setelah penelitian dan *softfile* pada komputer akan diberi *password* untuk melindungi kerahasiaan data.

5. Keadilan

Subjek atau responden diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian, dan tanpa adanya diskriminasi apabila subjek tidak bersedia atau dikeluarkan oleh peneliti.

6. Kejujuran

Peneliti melakukan penelitian secara jujur tanpa adanya manipulasi data.

K. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Menentukan masalah penelitian.
- b) Mengajukan judul penelitian.
- c) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai judul dan melakukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d) Mengajukan judul skripsi penelitian kepada P3M Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e) Mengurus surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Sleman.
- f) Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Godean 1 Sleman Yogyakarta.
- g) Selanjutnya peneliti membuat ringkasan penelitian dalam bentuk EC (*ethical clearance*) dengan No. SKep/471/KEPK/VIII/2018 dan diserahkan oleh pihak kampus untuk dicermati oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- h) Setelah mendapatkan surat izin penelitian oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, selanjutnya peneliti memasukkan kembali EC (*ethical clearance*) tersebut kebagian komisi etik penelitian Puskesmas Godean 1 Sleman Yogyakarta untuk diproses yang selanjutnya diberikan izin untuk melakukan penelitian.
- i) Setelah menemui pihak diklat atau pengembangan, peneliti langsung meminta izin melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pengambilan data pada responden adalah:

- a) Setelah mendapatkan izin dari kepala ruang bagian TU (tata usaha) Puskesmas Godean 1 Sleman, peneliti langsung melakukan penelitian.
- b) Melakukan konfirmasi ke bagian poli KIA.
- c) Peneliti dibantu oleh dua orang asisten penelitian yaitu mahasiswa S1 keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sebelumnya sudah dilakukan persamaan persepsi mengenai cara pengisian lembar kuesioner.
- d) Mencari responden yang datang ke poli KIA saat antri ataupun yang sudah pemeriksaan di KIA.
- e) Waktu penjelasan kuesioner dan pengisian kuesioner selama 45 menit.
- f) Setelah kuesioner peneliti telah diisi oleh responden yang berkunjung di Puskesmas Godean 1 Sleman Yogyakarta, selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi guna menghindari kekeliruan jawaban yang telah diisi reaponden.
- g) Selanjutnya, peneliti dan asisten mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawa pulang untuk dilakukan rekap data.

3. Tahap Akhir

- a) Peneliti melakukan rekapitulasi data, mengolah data dan menganalisa data.
- b) Peneliti membuat laporan hasil penelitian.
- c) Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
- d) Ujian hasil dan revisi.